

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, menuntut Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam berbagai bidang dan jenjang termasuk dalam bidang teknologi dan kejuruan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), merupakan penyelenggara program penyiapan tenaga pendidik, diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang mampu mengembangkan, mengelola dan melaksanakan program pendidikan. Khususnya bidang Teknologi dan Kejuruan yang akan menangani lembaga pendidikan/latihan tingkat menengah.

UPI memiliki enam Fakultas, diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang memiliki beberapa Jurusan. Keberadaan Jurusan di lingkungan FPTK UPI sebagai suatu lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik dalam bidang Teknologi Kejuruan, tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan menengah kejuruan/latihan, baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal. Sumber Daya Manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan menengah kejuruan adalah Sumber Daya Manusia pelaksana yang profesional dan mempunyai kemampuan baik nalar, sikap, maupun keterampilan motorik yang sesuai dengan bidangnya

masing-masing. Sejalan dengan tujuan FPTK UPI yang tercantum dalam kurikulum UPI (2007 : 210) bahwa tujuan FPTK adalah :

1. Mengembangkan sikap, wawasan dan keterampilan sebagai tenaga guru, pendidik lainnya yang akademis dan profesional, serta tenaga ahli teknik yang profesional
2. Mengembangkan penguasaan teknologi dan metodologi kependidikan dalam salah satu bidang studi yang akan menjadi kewenangan utama sebagai tenaga pengajar atau tenaga pendidik.
3. Mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi kependidikan pada bidang studi lain (di luar yang menjadi kewenangan utama) yang akan memberi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar atau tenaga pendidik.
4. Mampu meningkatkan, mengelola dan melaksanakan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang profesional dan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai, etika dan pribadi dengan memperhatikan perkembangan IPTEK.

Salah satu Jurusan yang berada di bawah naungan FPTK UPI yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK, mendidik mahasiswa menjadi pendidik yang terdidik, terlatih dan terampil sehingga memiliki kemampuan akademik dan mampu menjadi tenaga pengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jurusan PKK saat ini memiliki tiga Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga.

Untuk memenuhi harapan di atas, struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Boga yang mengacu pada struktur kurikulum UPI, mengharuskan mahasiswa menempuh serangkaian mata kuliah yang dapat melatih mahasiswa dalam kemampuan mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi di SMK, diantaranya Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). MKKP terdiri dari lima mata kuliah yaitu Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, Media Pembelajaran Tata Boga dan Metode Penelitian

Pendidikan Tata Boga, sedangkan MKLP terdiri dari Mata Kuliah Program Latihan Profesi (PLP).

Pada Pedoman Akademik UPI (2007 : 45) tercantum persyaratan bahwa: “Mahasiswa dapat mengikuti PLP, apabila telah lulus Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)”. Oleh karena itu Belajar dan Pembelajaran Tata Boga yang merupakan salah satu dari MKKP merupakan mata kuliah prasyarat yang harus diambil mahasiswa sebelum PLP. PLP adalah salah satu pelatihan profesional tenaga pendidik guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan.

Penguasaan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga bertujuan agar mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran Tata Boga di SMK pada waktu PLP, karena itu proses perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga perlu diperhatikan oleh mahasiswa. Proses perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga berhubungan dengan komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber belajar, media dan evaluasi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga. Secara garis besar perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga membahas tentang :

Hakekat belajar dan pembelajaran Tata Boga, prinsip-prinsip belajar mengajar Tata Boga, pendekatan pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran Tata Boga, sumber dan media pembelajaran Tata Boga, macam-macam model pembelajaran Tata Boga, gaya belajar Tata Boga, langkah-langkah pokok pembelajaran Tata Boga , pengelolaan kelas pembelajaran Tata Boga, masalah pembelajaran, penilaian pembelajaran Tata Boga dan simulasi pembelajaran Tata Boga di SMK. (Silabus perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga : 2008)

Mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, selain MKKP lainnya merupakan persiapan yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mengikuti PLP. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dari perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga diharapkan memberikan kemampuan mengajar dan menjadi bekal sebagai kesiapan pada saat PLP. Kesiapan diartikan sebagai “Keseluruhan kondisi seseorang yang didasari kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan” (Slameto 2003 : 113).

Uraian latar belakang tersebut menarik minat penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI untuk menggali pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga meliputi: tujuan pembelajaran, materi, metoda, sumber belajar, media dan evaluasi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai kesiapan mahasiswa dalam mengikuti PLP.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan awal dari kegiatan suatu penelitian, perumusan masalah menurut Arikunto (2002 : 51), adalah “Langkah dalam menentukan suatu problematik penelitian dan merupakan bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian”.

Pengertian lain mengenai rumusan masalah yang dikemukakan Sukmadinata (2007 : 10) yaitu:

Perumusan masalah merupakan perumusan dan pemetaan faktor-faktor, atau variabel-variabel yang terkait dengan fokus masalah. Faktor atau variabel tersebut ada yang melatarbelakangi ataupun diakibatkan oleh fokus masalah, karena faktor atau variabel yang terkait dengan fokus masalah cukup banyak, maka perlu ada pembatasan faktor atau variabel, yaitu dibatasi pada faktor atau variabel-variabel yang dominan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah bagaimana pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai kesiapan PLP meliputi: tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber belajar, media dan evaluasi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga.

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran pembaca dari masalah yang akan penulis teliti, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Pendapat Mahasiswa Tentang Perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai Kesiapan PLP”. Adapun definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapat Mahasiswa

a. Pendapat

Pendapat menurut Poerwodarminta (1998 : 227) adalah “Penilaian individu sebagai pernyataan sikap secara verbal, non verbal, bersifat positif, negatif tetapi pertanyaan dapat berbeda pada objek tertentu”

b. Mahasiswa

Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. (Wikipedia

Indonesia, 2007). Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2005.

Pengertian pendapat mahasiswa dalam penelitian ini mengacu kepada pengertian menurut Poerwodarminta dan Wikipedia Indonesia. Pendapat mahasiswa adalah pernyataan sikap mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2005 secara verbal dan non verbal yang bersifat positif atau negatif tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga.

2. Perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga

a. Perkuliahan

Perkuliahan padanan katanya adalah pengajaran. Pengajaran menurut Ali (2003 : 12) adalah “Segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan”

b. Belajar dan Pembelajaran Tata Boga

Belajar dan Pembelajaran Tata Boga adalah salah satu mata kuliah pengantar yang termasuk ke dalam Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP). Belajar dan Pembelajaran Tata Boga merupakan aplikasi prinsip belajar dan pembelajaran dalam kajian Tata Boga sebagai pengetahuan, keterampilan, seni, kejuruan dan keahlian.

Pengertian perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas yaitu segala upaya yang dengan sengaja diberikan pada mahasiswa untuk terjadinya proses belajar dan pembelajaran dalam kajian Tata Boga.

3. Kesiapan Program Latihan Profesi (PLP)

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang didasari kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan”.

b. Program Latihan Profesi (PLP)

Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu pelatihan profesional tenaga pendidik guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan.

Mengacu pada pengertian di atas, yang dimaksud kesiapan PLP dalam penelitian ini adalah keseluruhan kondisi mahasiswa pada pelaksanaan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga berupa kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* menunjukkan adanya kesiapan untuk pelatihan tenaga pendidik guru.

Pengertian pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai kesiapan Program Latihan Profesi (PLP) mengacu pada pengertian menurut Poerwodarminta, Wikipedia Indonesia, Ali, dan Slameto yaitu pernyataan sikap mahasiswa secara verbal dan non verbal yang bersifat positif atau negatif tentang proses belajar dan pembelajaran dalam kajian Tata Boga dengan suatu kondisi yang menunjukkan adanya kesiapan untuk pelatihan tenaga pendidik guru.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan faktor penting dalam suatu penelitian karena tujuan dapat menentukan sikap, arahan dan usaha dalam kegiatan penelitian, sehingga penelitian tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai kesiapan PLP.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai kesiapan PLP, meliputi : tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber belajar, media dan evaluasi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga.

D. Asumsi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki asumsi atau anggapan dasar yang dijadikan sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya ditunjang oleh para ahli, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (2002 : 58) “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis merumuskan asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber belajar, media dan evaluasi Belajar dan Pembelajaran Tata Boga dapat dijadikan masukan dalam

meningkatkan keilmuan bidang boga, sehingga menunjang pelaksanaan pengajaran yang efektif dan efisien pada perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga. Asumsi ini didasari oleh pendapat Ali (2002 : 1) bahwa “Setiap pandangan seseorang tentang suatu kegiatan mengajar, membawa implikasi terhadap pelaksanaan pengajaran”.

2. Perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga diberikan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga untuk memperoleh dan menguasai pengetahuan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga agar mampu melaksanakan pembelajaran Tata Boga di SMK. Asumsi ini sesuai dengan tujuan perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, yang tercantum dalam silabus perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, 2008.
3. Kondisi kesiapan mahasiswa pada Program Latihan Profesi (PLP), pada prinsipnya mahasiswa harus menyiapkan semua aspek perkembangan, kematangan, jasmani dan rohani, pengalaman serta kesiapan dasar yang terbentuk pada saat menerima mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai bekal kesiapan PLP, ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2003 : 115) mengenai prinsip-prinsip kesiapan yaitu :
 - a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
 - b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
 - c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
 - d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan
4. PLP merupakan rangkaian proses pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar di UPI, mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan

profesional guru dan tugas kependidikan lainnya serta tugas di luar kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesi kependidikan. Pernyataan ini penulis sarikan dari Pedoman Akademik UPI (2007 : 45).

E. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun kelas peristiwa pada waktu sekarang. Metode ini bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual, ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2007 : 54) mengenai metode deskriptif yaitu “Suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, fakta, sifat serta hubungan yang diselidiki yaitu bagaimana pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai kesiapan PLP.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket, yang bertujuan untuk memperoleh data yang spesifik mengenai pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga sebagai kesiapan PLP.

F. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat melakukan kegiatan penelitian yang berguna untuk memperoleh data penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Jurusan PKK FPTK UPI yang beralamatkan di Jl. Setiabudhi No.207 Bandung. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah menempuh dan lulus mengikuti perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, yaitu terbatas pada angkatan 2005 dengan jumlah 38 orang.

